
VALUASI PERUSAHAAN BERDASARKAN DATA KEUANGAN DAN NON KEUANGAN (STUDI KASUS PADA PT. BERITA BALI MEDIA)

Ni Made Estiyanti^{1*}

¹ Program Studi Sistem Informasi Akuntansi, STMIK Primakara

E-mail: *estiyanti@primakara.ac.id*

Abstrak: Peranan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam menunjang sistem operasional dan manajerial pada instansi pemerintah dewasa ini dirasakan semakin penting. Dengan adanya perkembangan yang signifikan di bidang tersebut, telah menyebabkan berbagai perubahan mendasar pada segala aspek, dimana informasi telah menjadi komoditi yang sangat berharga dan menentukan untuk mencapai keberhasilan jalannya pemerintahan dalam arti yang menyeluruh. Era globalisasi, kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan upaya peningkatan kinerja instansi pemerintah telah mendorong terjadinya transformasi Government menuju e-Government. Transformasi sistem proses kerja penyelenggaraan pemerintahan secara manual menjadi sistem kerja yang berbasis elektronik dilakukan melalui pemanfaatan TIK. Pemanfaatan TIK mencakup aktivitas yang berkaitan dengan pengolahan data, pengelolaan informasi, sistem manajemen dan proses kerja elektronik. Dengan demikian, untuk mewujudkan transformasi ini perlu dikembangkan e-Government. Dan kini penerapan e-Government sudah diterapkan hampir di seluruh negara sehingga berpeluang untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan rakyat secara dramatis, dan memperkuat praktek-praktek pemerintahan yang baik. Sedangkan pemanfaatan dan pembangunan yang berkaitan dengan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi secara e-Development. E-Development memiliki elemen yang saling berkaitan meliputi e-Leadership beserta kebijakan dan penataan kelembagaan, infrastruktur informasi dan komunikasi, e-Government, e-Society serta industri TIK yang mendukung. Upaya upaya pengembangan e-Development telah dilakukan walaupun terbatas hanya di beberapa bidang saja. Pengembangan e-Development mendapat dukungan dari instansi pemerintah yang terkait seperti DEPKOMINFO, Kementerian Riset dan Teknologi dan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi.

Kata Kunci: *e-Development, open source, FOSS, e-Government*

Abstract: *The role of Information and Communication Technology in supporting operational and managerial systems in government agencies today is felt to be increasingly important. With the significant developments in this field, it has led to various fundamental changes in all aspects, where information has become a very valuable and decisive commodity to achieve the success of running a government in a comprehensive sense. The era of globalization, advances in Information and Communication Technology (ICT) and efforts to improve the performance of government agencies have encouraged the transformation of Government towards e-Government. The transformation of the manual governance work process system into an electronic-based work system is carried out through the use of ICT. Utilization of ICT includes activities related to data processing, information management, management systems and electronic work processes. Thus, to realize this transformation, it is necessary to develop e-Government. And now the implementation of e-Government has been implemented in almost all countries so that it has the opportunity to accelerate economic growth, increase people's welfare dramatically, and strengthen good governance practices. While utilization and development related to the use of information and communication technology in e-Development. E-Development has interrelated elements including e-Leadership along with institutional policies and arrangements, information and communication infrastructure, e-Government, e-Society and the supporting ICT industry. Efforts to develop e-Development have been made, although limited to only a few fields. The development of e-Development has received support from related government agencies such as DEPKOMINFO, the Ministry of Research and Technology and the Agency for the Assessment and Application of Technology.*

Keywords: *e-Development, open source, FOSS, e-Government.*

1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan pangsa pasar internet yang cukup menjanjikan. Hal ini dibuktikan dengan adanya perubahan model bisnis berbasis internet dan munculnya perusahaan perintis atau startup yang

menyediakan berbagai solusi kebutuhan. Bisnis startup merupakan usaha kewirausahaan atau bisnis baru dalam bentuk perusahaan, kemitraan atau organisasi sementara yang dirancang untuk mencari model bisnis berulang dan terukur.

Dikutip dari kompas.com, bahwa Presiden Joko Widodo akan mendorong tumbuhnya techpreneurs dan menarik investasi di bidang IT. Inovasi kebijakan dilakukan dengan menciptakan 1.000 technopreneurs serta perlindungan bagi pengusaha startup. Angka yang ditargetkan mencapai 130 dollar AS pada 2020. Fenomena startup sukses ini memunculkan adanya perubahan konsep komunikasi pemasaran di era internet. Sebuah komunikasi dengan cara yang baru, yang lebih efektif dalam menyatukan perusahaan baru dengan pelanggannya yang diklasifikasikan modern, update akan teknologi dan berpendidikan. Dikutip dari Ehpedia.com, hingga tahun 2015 tercatat ada lebih dari 1500 founder bisnis Startup yang kian sukses merintis usahanya. Perkembangan startup sendiri untuk tahun 2016 akan terus meningkat beriringan dengan perkembangan teknologi dan jaringan internet yang makin luas dan cepat dan dimanfaatkan anak muda kreatif yang bergerak dalam bidang tersebut.

Persoalan keuangan menjadi salah satu hal yang sangat penting bagi sebuah startup karena umumnya startup dimulai dengan pendanaan yang tidak besar. Sebuah startup juga membutuhkan skill dari orang-orang dengan integritas tinggi yang dapat mengembangkan startup dalam waktu yang lebih singkat. Cara untuk memajukan startup yang sedang dirintis dengan dana yang sangat terbatas adalah dengan mencari investasi. Dana investasi yang diberikan oleh investor, founder dapat merekrut pekerja professional sehingga dapat mengembangkan startup dalam waktu yang lebih cepat. Dana yang didapatkan dari investasi yang diberikan investor juga dapat digunakan untuk kegiatan marketing dan juga pengembangan produk pada startup yang jalankan.

Salah satu hal yang tidak luput dari sebuah startup adalah nilai valuasi. Valuasi sebuah perusahaan merupakan sebuah upaya untuk mengetahui atau memperkirakan nilai ekonomis sebuah perusahaan sehingga dapat dihitung hal-hal seperti nilai saham (investasi), nilai jual dan banyak hal sejenis lainnya. Secara umum

tujuan valuasi nilai perusahaan adalah untuk mengetahui nilai wajar ekuitas suatu perusahaan untuk memperoleh pendanaan dan investor dapat mengukur capital gain dari saham untuk menilai perkembangan kekayaannya. Beberapa faktor yang diperlukan untuk menentukan valuasi nilai perusahaan startup yaitu dapat dilihat dari traksi, reputasi tim, revenue, jangkauan distribusi dan analisis ratio dari startup itu sendiri.

PT. Berita Bali Media (beritabali.com) merupakan salah satu bagian dari perusahaan startup Indonesia khususnya di Bali. Beritabali.com adalah portal berita atau media online pertama di Bali. Media online beritabali.com berdiri di wilayah Kerobokan, Kuta - Bali, pada 27 Juli 2005. Beritabali.com hadir untuk memenuhi kebutuhan informasi atau peristiwa yang ada di Bali. Berusaha secara maksimal dan profesional untuk menghadirkan informasi terhangat, terkini dari Bali, baik itu berupa berita serius (hardnews) ataupun berita ringan (softnews) untuk para pembaca. Beritabali.com menyuguhkan informasi tentang Bali antara lain berbagai peristiwa, wisata, orang, inspirasi, kuliner, foto Bali, yang mungkin akan sangat berguna bagi pembaca. Beritabali.com juga memberikan kesempatan bagi pembaca untuk ikut serta memberi kontribusi berita atau informasi di situs berita ini, tentunya setelah melewati proses editing dan seleksi sesuai standar redaksi.

PT. Berita Bali Media (beritabali.com) membutuhkan pendanaan dari investor untuk mengembangkan bisnisnya, untuk itu beritabali.com perlu mengetahui nilai perusahaannya sekarang yang sudah berjalan selama sebelas tahun. Dari permasalahan diatas peneliti tertarik untuk melakukan analisis tentang Valuasi Perusahaan berdasarkan Data Keuangan dan Non Keuangan (studi kasus pada PT. Berita Bali Media).

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori Tentang Permasalahan

1. Media Online

Menurut Asep Syamsul M. Romli, 2012 yang menyatakan media online disebut juga dengan digital media adalah media yang tersaji secara online di internet. Pengertian media online dibagi menjadi dua pengertian yaitu secara umum dan khusus:

- a. Pengertian Media Online secara umum, yaitu segala jenis atau format media yang hanya bisa diakses melalui internet berisikan teks, foto, video, dan suara. Dalam pengertian umum ini, media online juga bisa dimaknai sebagai sarana komunikasi secara online. Dengan pengertian media online secara umum ini, maka email, mailing list (milis), website, blog, whatsapp, dan media sosial (sosial media) masuk dalam kategori media online.
- b. Pengertian Media Online secara khusus yaitu terkait dengan pengertian media dalam konteks komunikasi massa. Media adalah singkatan dari media komunikasi massa dalam bidang keilmuan komunikasi massa mempunyai karakteristik tertentu, seperti publisitas dan periodisitas.

Media online adalah sebutan umum untuk sebuah bentuk media yang berbasis telekomunikasi dan multimedia. Didalamnya terdapat portal, website (situs web), radio-online, TV-online, pers online, mail-online, dll, dengan karakteristik masing – masing sesuai dengan fasilitas yang memungkinkan user memanfaatkannya.

Salah satu desain media online yang paling umum diaplikasikan dalam praktik jurnalistik modern dewasa ini adalah berupa situs berita. Situs berita atau portal informasi sesuai dengan namanya merupakan pintu gerbang informasi yang memungkinkan pengakses informasi memperoleh aneka

fitur fasilitas teknologi online dan berita didalamnya. Kontennya merupakan perpaduan layanan interaktif yang terkait informasi secara langsung, misalnya tanggapan langsung, pencarian artikel, forum diskusi, dll. Atau yang tidak berhubungan sama sekali dengannya, misalnya games, chat, kuis, dll.

2. Startup

a. Perkembangan Startup

Pada dasarnya Startup adalah pengimplementasian dari business plan dimana segala sesuatu yang telah direncanakan dan diproyeksikan dalam rencana bisnis dituangkan dan direalisasikan dalam bentuk startup. Bisnis Startup merupakan usaha kewirausahaan atau bisnis baru dalam bentuk perusahaan, kemitraan atau organisasi sementara yang dirancang untuk mencari model bisnis berulang dan terukur.

Dikutip dari Ehpedia.com, hingga tahun 2015 kemarin tercatat ada lebih dari 1500 founder bisnis startup yang kian sukses merintis usahanya. Perkembangan startup sendiri untuk tahun 2016 akan terus meningkat beriringan dengan perkembangan teknologi dan jaringan internet yang makin luas dan cepat dan dimanfaatkan anak muda kreatif yang bergerak dalam bidang tersebut. Potensi pengguna internet yang diperkirakan mencapai 100 juta pengguna pada akhir 2016 ikut mendorong banyaknya pengusaha untuk mendirikan startup. Secara umum, perusahaan startup yang berjalan akan mengalami beberapa fase, yaitu:

1. Startup

Merupakan tahap awal setelah sebuah bisnis telah dibentuk. Produk ini umumnya masih belum diuji dan tidak memiliki pasar yang mapan. Perusahaan tersebut memiliki sejarah operasional yang sedikit dan kadang tidak ada perusahaan yang bisa digunakan sebagai pembanding. Nilai perusahaan ini bersandar sepenuhnya pada

potensi pertumbuhan di masa depan.

2. Ekspansi
Setelah perusahaan berhasil menarik pelanggan dan membangun eksistensi di pasar, pendapatan meningkat dengan cepat, meskipun mungkin masih mengalami kerugian. Operasi perusahaan sudah mulai memberikan informasi dari nilai perusahaan, perolehan margin dan pertumbuhan yang diharapkan, tetapi margin pada tahap ini belum dapat diproyeksikan ke masa depan.
3. Pertumbuhan tinggi yaitu pendapatan perusahaan berkembang pesat pada tahap ini, keuntungan mengikuti kenaikan pendapatan
4. Mature Growth artinya pertumbuhan perusahaan mulai stagnan.
5. Decline adalah tahap terakhir dalam siklus ini adalah penurunan. Perusahaan memiliki pendapatan dan laba mulai menurun, ketika bisnis mereka matang (mature) dan para pesaing mulai menyusul. Dalam kondisi seperti ini, biasanya perusahaan akan melakukan inovasi untuk meraih ceruk pasar yang baru agar dapat berkembang.

b. Perolehan Pendanaan Startup

Menurut Alessandra Fesillia Aldy, 2016 dalam ebook materi perkuliahan tentang IT Capital Budgeting pendanaan startup dapat diperoleh dengan enam cara yaitu:

1. Bootstrap, dana yang diperoleh dari startup yang menggunakan modal sendiri (bukan bantuan keluarga & teman).
2. Venture Capital/Incubators, dana yang diperoleh dari lembaga finansial yang berinvestasi di beberapa perusahaan dengan imbalan berupa equity. Sedangkan Incubators, dana yang diperoleh dari

membantu startup dengan menyediakan office space & management training.

3. Bank, pendanaan yang diperoleh dengan memberikan pinjaman modal dengan imbalan bunga kredit.
4. Crowd, pendanaan yang diperoleh dengan mengumpulkan capital dari banyak orang, biasanya via internet.
5. Grand, perolehan dana hibah (pemerintah, kompetisi, hadiah, dll).
6. 3F/Angel, 3F (Family, Friends & Fools) dana diperoleh dari keluarga, teman & kerabat terdekat. Sedangkan angel, dana yang diperoleh dari investor yang berbaik hati memberikan modal dengan imbalan minimal.

3. Investor

Investasi merupakan kegiatan dalam menanamkan modal dana dalam suatu bidang tertentu. Investasi dapat dilakukan melalui berbagai cara, salah satu diantaranya adalah investasi dalam bentuk saham. Pemodal atau investor dapat menanamkan kelebihan dananya dalam bentuk saham di pasar bursa. Tujuan utama investor dalam menanamkan dananya ke bursa efek yaitu untuk mencari pendapatan atau tingkat pengembalian investasi (return) baik berupa pendapatan dividen maupun pendapatan dari selisih harga jual saham terhadap harga belinya (capital gain).

Untuk mendapatkan investasi dari investor ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu:

1. Growth

Tanpa trend pertumbuhan yang bagus di perusahaan, maka akan sulit untuk mendapatkan pendanaan di tahap berikutnya guna membawa perusahaan ke level selanjutnya karena perusahaan harus menarik baru akan dilirik oleh investor. Oleh karena itu setelah mendapatkan pendanaan, sebagai perusahaan startup harus langsung mulai mempromosikan produknya untuk

meningkatkan traction (pertumbuhan). Setiap perusahaan startup diukur dari angka yang berbeda-beda, traffic, jumlah user, job posting atau sales. Semakin cepat dan tinggi growth perusahaan, maka semakin menarik di mata investor.

2. Timing

Iklim perekonomian dan bisnis di setiap negara berbeda-beda. Di Amerika dimana jumlah investor sudah lebih banyak dan negara lebih stabil, maka bagi sebuah startup akan jauh lebih mudah mendapatkan investasi. Sementara di Indonesia, jumlah investor masih sangat terbatas dan juga ekosistem startup masih sangat muda dan berkembang.

3. Kecocokan dengan investor

Faktor kesamaan dan kecocokan dengan investor sangat berpengaruh untuk menjalin kerjasama yang baik.

4. Luck, faktor keberuntungan memiliki peranan yang besar untuk mendapatkan pendanaan dari investor.

2.2. Valuasi Startup (Startup Valuation)

Seperti halnya perusahaan komersil pada umumnya, startup juga harus mengetahui berapa nilai valuasi perusahaannya. Menurut Stephen R. (2014) hal ini berguna untuk menentukan berapa harga yang harus dibayar investor apabila startup menjual perusahaannya, seberapa besar presentase kepemilikan saham investor dan startup yang perlu disepakati sebelum investasi terjadi. Menurut Pradipta Nugrahanto (2016) dalam techinasia, untuk penentuan valuasi perusahaan startup ada 4 tahap yaitu:

1. Early Stage, merupakan kebutuhan pendanaan yang cukup dengan tiga kali eksperiment, enam bulan cadangan dana dan selama delapan belas bulan untuk mengembangkan atau menumbuhkan perusahaan.

2. Scaling Stage, merupakan menentukan nilai valuasi perusahaan dengan mencari perusahaan pembanding atau dapat dikatakan sebagai multiplayer.

3. Exit Stage, memiliki dua pengertian, yakni exit yang baik dan buruk. Exit dikatakan baik apabila startup tersebut berhasil mencapai IPO atau M&A (Merge & Acquisition) dengan perusahaan lain. Sedangkan exit yang buruk adalah cara lain untuk mengatakan apabila sebuah startup gagal atau tutup karena sejumlah alasan.

2.3. Terminologi Pendanaan dan Valuasi

Beberapa istilah dan terminology pendanaan serta valuasi yang dijelaskan oleh Stephen R. (2014) sebagai berikut:

1. Pre-money Valuation

Menurut Stephen (2014), pre-money valuation adalah nilai valuasi perusahaan sebelum terjadinya investasi. Pre-money valuation merupakan kunci negosiasi diantara founder dan investor.

2. Post-money Valuation

Berbeda dengan pre-money valuation, post-money valuation merupakan nilai perusahaan startup setelah investor memberikan dana Rumus post-money valuation menurut Stephen (2014) adalah: Pre-money valuation + Jumlah dana yang diinvestasikan investor

3. Founder Dilution

Founder dilution adalah presentase kepemilikan startup oleh founder yang apabila nilai valuasinya bertambah, maka presentasenya juga akan bertambah. Misalnya nilai perusahaan sebelum valuasi adalah Rp 100.000.000 dan presentase kepemilikannya adalah 80%, maka ia memiliki perusahaan senilai Rp 80.000.000, namun, apabila setelah pendanaan valuasi perusahaan menjadi Rp 200.000.000, maka 80% dari nilai valuasi perusahaan tidak

lagi senilai Rp 80.000.000. Kondisi ketika persentase kepemilikan saham berkurang setelah saham baru dikeluarkan inilah yang disebut dengan dilusi.

4. Investor Dilution

Sebuah startup dapat memperoleh pendanaan berkali-kali dan dari investor yang berbeda-beda, hal ini juga tentunya akan menimbulkan dilusi ke pihak investor dari waktu ke waktu yang artinya kondisi ketika persentase kepemilikan saham berkurang setelah saham baru dikeluarkan.

5. Raise or Round (Investment Round)

Proses dan hasil dari mendapatkan pendanaan dalam dunia startup disebut round atau raise. Raise atau round ini merupakan sebuah tahapan dalam masing-masing pendanaan.

a. Price Round

Proses terjadinya persetujuan diantara startup dan investor mengenai nilai valuasi perusahaan sehingga harga saham per lembar dapat ditentukan.

b. Down Round

Proses down round adalah posisi dimana founder menerima investasi dari investor dengan nilai valuasi yang lebih kecil dari nilai valuasi sebelumnya.

c. Seed Round

Tahap ini biasanya merupakan tahap awal berdirinya startup. Investasi dapat berasal darimana saja. Biasanya pendanaan berasal dari startup sendiri (bootstrap), angel investor, dan lain sebagainya.

d. Series A, Series B, dll

Tahap pendanaan dari investor selanjutnya disebut tahap series A, series B, dan seterusnya. Pada umumnya, tahap pendanaan pada series ini diberikan oleh Venture Capital.

6. Modal

Pemilik startup pada awal berdirinya startup biasanya menjadi pemegang 100% saham. Namun seiring berjalannya tahap pendanaan, presentase saham pemilik startup akan berkurang meskipun nilai valuasi perusahaan terus bertambah. Apabila setelah besar nanti, startup diakuisisi oleh perusahaan lain (exit), maka besarnya presentase saham harus dibagi.

2.4. Faktor-Faktor Penentu Nilai Valuasi Startup

Menurut Stephen (2014) beberapa faktor penentu nilai valuasi sebuah startup antara lain:

1. Founder dan Tim Startup

Para investor yang sudah terbiasa mendanai startup pasti melirik latar belakang founder dan team yang bekerja dibalik layar startup tersebut. Tentu berbeda nilainya apabila seorang founder dan beberapa tim yang sudah biasa berkecimpung di dunia digital business dengan yang baru saja ingin bergabung.

2. Pangsa Pasar

Pangsa pasar juga tidak kalah penting dalam nilai valuasi perusahaan startup. Berbeda dengan perusahaan dagang biasa maupun toko kelontong yang selalu memiliki pelanggan setiap harinya, pangsa pasar sebuah startup bisa saja dalam sekali momentum (booming) pada waktunya dan menghasilkan penghasilan yang besar, ataupun berkelanjutan namun stagnan tergantung dari pasar yang dituju.

3. Revenue

Seberapa besar penghasilan yang dapat dihasilkan dari startup dan apakah penghasilan tersebut masuk akal jika dibandingkan dengan besarnya pangsa pasar juga menjadi salah satu faktor penilaian valuasi perusahaan.

4. Produk
Pada poin ini, produk yang ditawarkan oleh startup akan dibandingkan dengan produk lain yang sejenis. Apakah produk yang ditawarkan startup merupakan produk yang harus dimiliki customer karena berdampak langsung pada customer ataukah hanya produk pilihan yang baik apabila dimiliki customer.
5. Hak Kekayaan Intelektual
Sebagian besar startup tidak memiliki aset tetap berwujud yang bernilai besar seperti gedung dan mesin. Oleh karena itu akan lebih baik apabila sebuah startup memiliki hak kekayaan intelektual yang lebih kuat sebelum perusahaan startup kompetitor lainnya yang mengakui ide, merk maupun logo startup yang dimiliki.
6. Customer Traction
Customer Traction adalah reputasi produk startup bagi customer. Sebagai contoh, startup Instagram tidak memiliki revenue bertahun-tahun, namun mereka memiliki traction yang baik. Hampir di setiap smartphone terinstall aplikasi berbagi gambar ini. Tujuan Instagram adalah agar mereka memiliki traksi yang baik sehingga akhirnya perusahaan mereka dibeli oleh perusahaan yang lebih besar dengan nilai valuasi yang sangat tinggi.
7. Investasi
Investasi dalam dunia startup tidak hanya mengenai pendanaan, namun juga investasi dalam waktu untuk mendevlop produk, research dan inovasi.
8. Stage of the Startup
Posisi pendanaan startup menjadi faktor valuasi startup itu sendiri. Misalnya sebuah startup yang sudah berada di posisi series B tentunya memiliki nilai valuasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang masih berada di posisi seed.
9. Kompetisi

Sebuah startup yang memiliki jenis usaha yang banyak dijumpai seperti contohnya e-commerce tentu harus memiliki nilai lebih dari perusahaan kompetitor sejenis. Apabila sebuah startup dapat menunjukkan nilai lebih perusahaan mereka, tentu hal tersebut berdampak pada meningkatnya nilai valuasi perusahaan.

10. Investasi Tambahan

Faktor investasi tambahan disini memiliki arti apakah suatu startup memerlukan investasi pendanaan tambahan untuk mencapai tujuan perusahaan mereka, yang dalam hal ini berarti tingkat dekatnya startup dengan tujuan utama.

11. Potensi Exit

Potensi exit juga merupakan faktor penentu valuasi perusahaan startup. Ada sebagian startup yang menginginkan exit sebagai tujuan akhir startup mereka. Exit dalam startup dapat memiliki dua arti, yakni exit baik dan exit buruk. Exit dikatakan baik apabila startup tersebut berhasil mencapai IPO (penawaran ke pasar saham) atau M&A (Merge & Acquisition) atau diakuisisi oleh perusahaan yang lebih besar. Sedangkan exit yang buruk adalah cara lain untuk mengatakan apabila sebuah startup gagal atau tutup karena sejumlah alasan.

2.5. Pengukuran Valuasi Perusahaan dengan Laporan Keuangan

1. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan data akuntansi yang dapat memberikan informasi yang relevan bagi investor, kreditur atau pihak lain dalam mengambil keputusan ekonomi. Suatu informasi bias dikatakan relevan apabila adanya informasi tersebut bias membuat perbedaan keputusan yang diambil. Informasi yang relevan bisa membantu pemakai informasi untuk

membentuk harapan atau kesimpulan mengenai hasil-hasil pada masa yang lalu, sekarang dan masa yang mendatang. Laporan keuangan disusun dengan tujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil refleksi dari sekian banyak transaksi yang terjadi dalam perusahaan. Transaksi dan peristiwa yang bersifat finansial dicatat, digolongkan, dan diringkaskan dengan setepat-tepatnya. Beberapa ketentuan dalam penyusunan laporan keuangan yang dapat dipertanggung jawabkan.

Laporan keuangan merupakan ringkasan proses pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku tertentu. Dengan kata lain laporan keuangan merupakan bagian dari pelaporan keuangan yang menyediakan informasi yang sangat penting bagi pemakainya. Para pemakai laporan keuangan menggunakan laporan keuangan untuk memenuhi beberapa kebutuhan informasi yang berbeda. Diantaranya:

- a. Investor (investor sekarang dan potensial)
Investor memerlukan informasi untuk membantu dalam menetapkan apakah harus membeli, menahan atau menjual investasi tersebut. Pemegang saham juga tertarik terhadap informasi yang memungkinkan mereka untuk menilai kemampuan perusahaan untuk membayar dividen.
- b. Karyawan
Karyawan dan kelompok-kelompok yang mewakilinya tertarik pada informasi tentang stabilitas dan profitabilitas perusahaan. Mereka juga tertarik pada informasi yang memungkinkan mereka untuk melakukan penilaian atas kemampuan perusahaan dalam memberikan balas jasa, manfaat pensiun dan kesempatan kerja.
- c. Kreditor (pemberi pinjaman)
Para kreditor tertarik dengan informasi keuangan yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah pinjaman serta bunganya dapat dibayar pada saat jatuh tempo.
- d. Pemasok dan kreditor usaha lainnya
Pemasok dan kreditor usaha lainnya memerlukan informasi yang dapat memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah jumlah yang terhutang akan dibayar pada saat jatuh tempo. Kreditor usaha berkepentingan pada perusahaan dalam jangka waktu yang lebih pendek dibandingkan dengan pemberi pinjaman kecuali jika sebagian pelanggan utama mereka tergantung pada kelangsungan hidup perusahaan.
- e. Shareholders (para pemegang saham)
Para pemegang saham berkepentingan dengan informasi mengenai kemajuan perusahaan, pembagian keuntungan yang diperoleh, dan penambahan modal untuk business plan selanjutnya.
- f. Pelanggan
Para pelanggan berkepentingan dengan informasi yang mengenai kelangsungan hidup perusahaan, terutama jika mereka terlibat dalam perjanjian jangka panjang dengan atau tergantung pada perusahaan.
- g. Pemerintah

Pemerintah dan berbagai lembaga yang berada dibawahnya berkepentingan dengan alokasi sumber daya. Maka dari itu, pemerintah berkepentingan dengan aktifitas perusahaan. Mereka juga membutuhkan informasi untuk mengatur aktifitas perusahaan, menetapkan kebijakan pajak dan juga sebagai dasar untuk menyusun statistik pendapatan nasional dan statistik lainnya.

- h. Masyarakat
- Perusahaan mempengaruhi anggota masyarakat dalam berbagai cara. Misalnya, perusahaan dapat memberikan kontribusi yang berarti pada perekonomian nasional, termasuk jumlah orang yang dipekerjakan dan perlindungan kepada penanam modal domestik. Laporan keuangan juga dapat membantu masyarakat dengan menyediakan informasi kecenderungan dan perkembangan terakhir kemakmuran perusahaan serta rangkaian aktivitasnya.

2.6. Komponen Laporan Keuangan

Secara umum laporan keuangan terdiri dari beberapa bagian, yaitu:

1. Neraca, adalah laporan keuangan yang memperlihatkan jumlah dan sifat aktiva, kewajiban dan ekuitas pemilik usaha pada saat tertentu. neraca merupakan laporan yang memberikan informasi mengenai jumlah harta, utang, dan modal perusahaan pada saat tertentu. Secara garis besar, neraca memberikan informasi mengenai sumber dan penggunaan dana perusahaan.
2. Laporan Laba-Rugi, adalah suatu daftar yang menggambarkan hasil

operasi perusahaan pada suatu periode waktu tertentu. Di dalamnya terdiri dari pendapatan dan beban. Bila pendapatan lebih besar dari beban, maka perusahaan akan mendapatkan laba dan bila pendapatan lebih kecil dari beban, maka perusahaan akan menderita kerugian.

3. Laporan Perubahan Modal, adalah suatu daftar informasi yang menggambarkan tentang perubahan modal pemilik. Perubahan ini biasa disebabkan karena ada tambahan modal atau disebabkan adanya prive (pengambilan untuk kepentingan pribadi pemilik).
4. Laporan Arus Kas, adalah suatu daftar informasi yang melaporkan penerimaan dan pengeluaran kas entitas selama periode tertentu, serta dari mana kas datang dan bagaimana kas tersebut dibelanjakan.
5. Catatan atas Laporan Keuangan, catatan tambahan dan informasi yang ditambahkan keakhir laporan keuangan untuk memberikan informasi kepada pembaca dengan informasi lebih lanjut.

2.7. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut PSAK No.1 Paragraf ke 7 (Revisi 2009), "Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi". Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Menurut PSAK No.1 Paragraf ke 7 (Revisi 2009), "dalam rangka mencapai tujuan laporan keuangan, laporan keuangan menyajikan informasi mengenai entitas

yang meliputi: asset, liabilitas, ekuitas, pendapatan dan beban termasuk keuntungan dan kerugian, kontribusi dari dan distribusi kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik dan arus kas". Informasi tersebut, beserta informasi lainnya yang terdapat dalam catatan atas laporan keuangan, membantu pengguna laporan dalam memprediksi arus kas masa depan dan khususnya, dalam hal waktu dan kepastian diperolehnya kas dan setara kas.

2.8. Analisa Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan adalah suatu proses penelitian laporan keuangan beserta unsur-unsurnya yang bertujuan untuk mengevaluasi dan memprediksi kondisi keuangan perusahaan atau badan usaha dan juga mengevaluasi hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan atau badan usaha pada masa lalu dan sekarang.

Menurut Dwi Prastowo dan Rifka Julyanti, 2005 dalam Soemarso S.R (1996), analisis laporan keuangan adalah hubungan antara suatu angka dalam laporan keuangan dengan angka yang lain yang mempunyai makna/menjelaskan arah perubahan (trend) suatu fenomena. Angka-angka dalam laporan keuangan akan sedikit artinya kalau dilihat secara sendiri-sendiri. Dengan analisis pemakaian laporan keuangan akan lebih mudah menginterpretasikannya.

Laporan keuangan dijadikan sebagai sarana untuk memberikan informasi yang berguna bagi para pemakai untuk pengambilan keputusan. Berdasarkan laporan keuangan para pemakai dapat menganalisis laporan keuangan tersebut dengan menggunakan alat analisis berupa rasio-rasio keuangan yang dapat digunakan untuk memprediksi kejadian-kejadian dimasa yang akan datang. Beberapa peneliti mengindikasikan bahwa analisis laporan dan variabel keuangan bermanfaat dalam membuat berbagai keputusan (Dwi Prastowo dan Rifka Julyanti, 2005 dalam Kaplan dan Urwitz 1979).

Analisis fundamental yang menggunakan rasio keuangan dalam penelitian mengaitkan rasio keuangan dengan kemampuan melakukan peramalan/prediksi serta untuk pengambilan keputusan. Riyanto (2011) menyatakan bahwa rasio adalah alat yang dinyatakan dalam "arithmetical term" yang dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan dua data dan jika data tersebut dihubungkan dengan masalah keuangan maka akan menjadi data keuangan. Riyanto (2011) menggolongkan rasio keuangan menjadi empat kelompok yaitu: rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas dan rasio keuntungan. Tiap kelompok rasio tersebut dapat dirinci lagi menjadi rasio-rasio yang relevan terkait didalamnya.

Dwi Prastowo dan Rifka Julyanti, 2005 dalam Foster (1986) menyatakan beberapa manfaat yang bisa didapat apabila menggunakan data dalam bentuk rasio yaitu:

- 1) Mengendalikan efek perbedaan ukuran antar perusahaan dan antar perioda.
- 2) Untuk lebih memenuhi asumsi yang dituntut oleh beberapa alat analisis statistik misalnya analisis regresi.
- 3) Untuk menggali teori mengenai rasio keuangan, dan
- 4) Untuk memanfaatkan keteraturan empiris yang diobservasi antara rasio keuangan dengan estimasi atau prediksi variabel yang diminati.

Kegunaan rasio keuangan untuk memprediksi perubahan laba juga diteliti oleh Riyanto (2011) dalam Machfoedz (1994). Hasil penelitiannya menunjukkan beberapa rasio memiliki kemampuan untuk memprediksi kondisi tahun depan. Disamping itu, juga diketahui bahwa rasio yang berbeda digunakan untuk ukuran perusahaan yang berbeda. Riyanto (2011) dalam Weston dan Copeland (1996) menyatakan bahwa rasio keuangan juga dapat berguna untuk melakukan analisis sekuritas, mengevaluasi manfaat investasi pada saham dan obligasi.

Jenis rasio keuangan yang digunakan untuk penelitian tergantung pada karakteristik dari bidang penelitiannya. Dalam memilih jenis rasio keuangan, peneliti dapat merujuk pada penelitian terdahulu atau menggunakan explanatory method dalam menentukan rasio mana yang akan dipakai untuk menguji hipotesis.

Menurut Riyanto (2011), secara umum rasio-rasio keuangan digolongkan menjadi rasio aktivitas, rasio leverage, rasio likuiditas dan rasio profitabilitas.

1. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah rasio-rasio yang dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa besar efektivitas perusahaan dalam mengerjakan sumber-sumber dananya. Rasio aktivitas ini seperti total assets turnover, receivable turn over, average collection periode, inventory turnover, average day's inventory dan working capital turnover.

2. Rasio Leverage

Rasio leverage adalah rasio-rasio yang dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Jika rasio ini cukup tinggi, maka hal tersebut menunjukkan tingginya penggunaan utang sehingga hal ini dapat membuat perusahaan mengalami kesulitan keuangan dan biasanya memiliki resiko kebangkrutan yang cukup besar. Rasio-rasio leverage seperti total debt to equity ratio, total debt to total capital assets, long term debt to equity ratio, tangible assets debt coverage dan time interest earned ratio.

3. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya. Likuiditas perusahaan ditunjukkan oleh besar kecilnya aset lancar yaitu aset yang mudah untuk diubah menjadi kas yang meliputi kas,

surat berharga, piutang, persediaan. Dari aset lancar tersebut, persediaan merupakan aset lancar yang paling kurang liquid dibanding dengan yang lainnya. Jadi semakin tinggi rasio likuiditas ini berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas seperti current ratio, cash ratio, quick ratio, dan working capital to total assets ratio.

4. Rasio Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Profitabilitas ini memberikan gambaran seberapa efektif perusahaan beroperasi sehingga memberikan keuntungan bagi perusahaan. Tingkat profitabilitas yang tinggi dapat mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk going concern. Profitabilitas yang tinggi juga dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Rasio profitabilitas seperti gross profit margin, operating income ratio, operating ratio, net profit margin, rate of return on total assets, rate of return on investment dan rate of return on net worth.

3. TINJAUAN PUSTAKA

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan salah satu tahapan dari analisa valuasi perusahaan. Sebelum melakukan analisa, penulis harus melakukan penelitian terhadap data yang akan di analisa. Di dalam penelitian penulis juga harus menggunakan suatu metode, agar dalam penelitian data yang kita teliti dapat diteliti sesuai dengan prosedur – prosedur yang ada dalam metode penelitian yang kita pakai. Dalam penulisan Tugas Akhir ini penulis menggunakan beberapa metode antara lain:

1. Obyek Penelitian

Obyek yang diteliti bersifat nyata bukan dapat direkayasa. Penelitian dilakukan pada PT. Berita Bali Media yang berada wilayah Kerobokan, Kuta – Bali.

2. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Data kualitatif yaitu data yang tidak dapat dihitung atau diukur dengan angka-angka, tetapi mampu memberikan informasi tambahan berupa uraian atau keterangan (Sugiyono, 2007:13). Data kualitatif dalam penelitian ini yaitu:

- a. Founder team
- b. Data Statistik
- c. Kompetitor

2) Data kuantitatif yaitu data yang berupa angka-angka atau jumlah dengan satuan ukur yang dapat dihitung secara matematis (Sugiyono, 2007:13). Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan tahun 2015 yaitu laporan neraca dan laporan laba rugi. Serta Laporan Proyeksi Laporan Keuangan untuk 5 tahun kedepan.

3. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.
2. Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi.

Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

3.2. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Untuk mendapatkan informasi yang selengkapnyanya dengan mengadakan tanya jawab langsung / wawancara dengan salah satu founder dan komisaris dari PT. Berita Bali Media yaitu Bapak Agus Swastika, dan Bapak I Ketut Adi Sutrisnadi sebagai founder dan direktur PT. Berita Bali Media untuk mengetahui lebih lengkap mengenai sejarah berdirinya perusahaan, stuktur organisasi perusahaan, business plan perusahaan dan untuk mengetahui profil beliau.

2. Study Literature

Membaca dan mempelajari buku yang ada kaitannya dengan permasalahan yang sedang dihadapi.

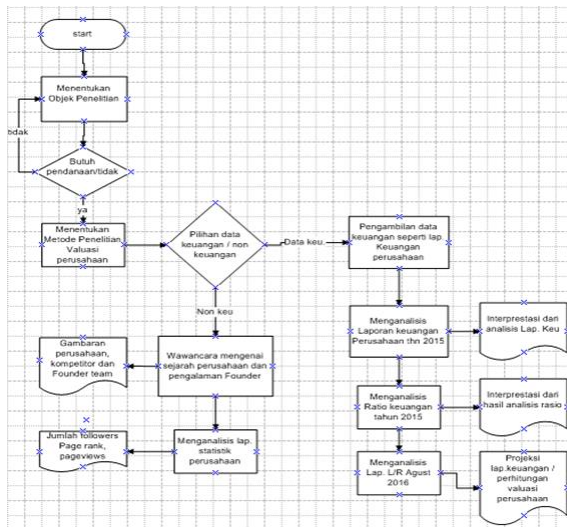
3. Analisa

Melakukan analisa terhadap data yang telah dikumpulkan berupa:

- a. Laporan keuangan tahun 2015 yang akan menghasilkan interpretasi dari laporan keuangan, analisis rasio dan proyeksi laporan keuangan untuk 5 tahun ke depan,
- b. Laporan statistik beritabali.com yang akan menghasilkan perbandingan traffic dari website beritabali.com dengan website kompetitor sejenis,
- c. Founder team beritabali.com, melalui CV dari masing – masing founder dapat mengetahui bagaimana pengalaman dari founder dalam dunia digital business.

3.3. Alur Penelitian

Alur penelitian ini digambarkan seperti pada gambar 1 berikut ini :



Gambar 1. Alur penelitian Valuasi PT. Berita Bali Media

3.4. Jadwal Penelitian

No	Aktivitas	Waktu Pelaksanaan																															
		Bulan ke-1				Bulan ke-2				Bulan ke-3				Bulan ke-4				Bulan ke-5				Bulan ke-6				Bulan ke-7							
1	Studi Literatur	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
2	Mencari Data Perusahaan	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
3	Wawancara dengan Pemilik Perusahaan	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
4	Penyusunan Proposal Tugas Akhir	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
5	Seminar Proposal Tugas Akhir	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
6	Revisi Proposal Tugas Akhir	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
7	Seminar Hasil	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
8	Penyusunan Jurnal	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
9	Publikasi Jurnal	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
10	Penyusunan Laporan Tugas Akhir	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
11	Ujian Tugas Akhir	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

Gambar 2. Jadwal Penelitian

4. HASIL & PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis, dengan melakukan observasi, wawancara, dan analisa data yaitu PT Berita Bali Media merupakan sebuah portal media online di Bali yang sudah berjalan selama sebelas tahun, akan tetapi perusahaan ini baru

memperoleh izin usaha pada tahun 2015. Selama tahun 2005 sampai tahun 2014, laporan keuangan berita bali masih menjadi satu dengan laporan keuangan rumah media. CV. Rumah media merupakan jasa pembuatan web design dan development. Kedua perusahaan ini berada dalam satu manajemen yang sama. PT Berita Bali Media membutuhkan pendanaan dari investor untuk mengembangkan perusahaannya. Oleh karena itu penulis melakukan metode analisa data yaitu dari data non keuangan dan data keuangan PT Berita Bali Media untuk mengetahui nilai valuasi perusahaan tersebut sehingga penulis berharap dapat memudahkan founder dalam menentukan nilai valuasi perusahaannya untuk mendapatkan pendanaan dari investor.

4.2. Pembahasan

Pada bagian ini penulis akan membahas mengenai hasil analisa data keuangan dan non keuangan PT Berita Bali Media.

A. Data Keuangan

Adapun dari data keuangannya yaitu berupa laporan keuangan tahun 2015, yaitu:

a. Analisa Laporan Neraca

Laporan neraca merupakan laporan keuangan yang menyajikan posisi aktiva, utang dan modal pemilik pada satu saat tertentu. Laporan Neraca BeritaBali.com disusun dalam format skontro (account form). Pada gambar 3.4.1(a). Total aktiva lancar beritabali.com per 31 Desember 2015 sebesar Rp. 89.871.405 yang terdiri dari uang kas ditangan sebesar Rp. 74.095.860, di Bank sebesar Rp. 6.100.890,82 dan di Bank BPD sebesar Rp. 9.674.654. Sedangkan di posisi Passiva beritabali.com per 31 Desember 2015 yaitu tidak ada kewajiban yang harus dibayarkan dan untuk total ekuitas sebesar 89.871.405 yang

terdiri dari modal awal sebesar Rp.100.000.000, prive sebesar 204.000, dan mengalami kerugian sebesar Rp. 9.924.595. Berikut gambar laporan neraca berita bali.com.

AKTIVA		PASIVA	
Aktiva Lancar :		Kewajiban Lancar :	
Kas	74.066.860,00	Hutang Dagang	-
Bank BCA	6.100.890,82	Hutang Pajak	-
Bank BPD	9.674,854	Hutang Lainnya	-
Total Aktiva Lancar :	89.871,405	Hutang yang Dibayar	-
Aktiva Tetap :		Total Kewajiban Lancar	
Peralatan Kantor	-	Kewajiban Tidak Lancar :	-
Nilai Perolehan sid tahun ini	-	Hutang Bank	-
Akumul. Penyus. Per 31 Des 2015	-	Total Kewajiban	-
Nilai Buku Per 31 Des 2015	-	Ekuitas :	-
Total Aktiva Tetap	-	Modal	100.000,000
		Prive	(204,000)
		Laba (Rugi)	(9.924,595)
		Total Ekuitas	89.871,405
Total Aktiva	89.871,405	Total Pasiva	89.871,405

Gambar 3. (a) Laporan Neraca BeritaBali.com 2015

b. Analisa Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi merupakan tolak ukur keberhasilan perusahaan. Dengan menganalisa laporan laba rugi para pengguna dapat menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber- sumber ekonomi perusahaan. Laporan laba rugi Beritabali.com per 31 Desember 2015 menunjukkan bahwa perusahaan ini mengalami kerugian sebesar Rp. 9.924.595. Penjualan sebesar Rp. 34.750.000 berasal dari penjualan iklan untuk harga pokok penjualan sebesar Rp. 11.585.454 berasal dari pembayaran fee ke marketing freelance sehingga mengurangi penjualan. Berikut gambar laporan laba rugi Beritabali.com :

KETERANGAN	RP.	JUMLAH
Penjualan	Rp 34,750,000	
Harga Pokok Penjualan	Rp 11,585,454	
Laba Kotor		Rp 23,164,546
Beban Usaha :		
Biaya Gaji	Rp 10,500,000	
Biaya Surat/Material	Rp 189,500	
Biaya Administrasi & Umum	Rp 16,376,784	
Biaya Alat Tulis Kantor	Rp 2,184,390	
Biaya Perengkapan Kantor	Rp 1,245,000	
Biaya Listrik	Rp 1,000,000	
Biaya Telp.	Rp 1,000,000	
Biaya Asuransi Pegawai	Rp 285,750	
Biaya Transportasi/Bensin	Rp 366,000	
Jumlah		Rp 33,147,424
Laba (Rugi) Usaha		Rp (9,982,878)
Pendapatan dari luar usaha	Rp 58,283	
Beban dari luar usaha	Rp -	
		Rp 58,283
Laba (Rugi) Bersih		Rp (9,924,595)

Gambar 4. (b) Laporan Laba Rugi BeritaBali.com 2015

c. Analisa Rasio Keuangan

1. Rasio Working Capital Turnover yaitu rasio yang mengukur kemampuan modal kerja perusahaan berputar dalam satu periode siklus kas perusahaan.

$$\begin{aligned} \text{Rumus} &= \frac{\text{Penjualan Neto}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}} \\ &= \frac{34.750.000}{89.871.405 - 0} \\ &= 0,39 \text{ atau } 39 \% \end{aligned}$$

Artinya: kemampuan perusahaan pada tahun 2015 dalam mengelola modal kerjanya yang berputar dalam satu periode siklus kas perusahaan yaitu 0,39 atau 39 %.

d. Menentukan Nilai Valuasi Berdasarkan Proyeksi Laporan Keuangan

1. Metode Early Stage

Metode penentuan nilai valuasi berdasarkan early stage merupakan metode yang digunakan dengan menghitung kebutuhan dana ketika startup akan didirikan. Kebutuhan dana yang ideal adalah dua belas hingga delapan belas bulan untuk mengembangkan startup. Pada posisi ini startup biasanya belum memiliki pendapatan atau revenue.

2. Metode Scaling Stage

Metode penentuan nilai valuasi berdasarkan scaling stage merupakan metode yang digunakan dengan membandingkan pendapatan kompetitor dibagi dengan profit startup tahun pertama untuk mendapatkan multiplier.

Berikut Proyeksi Laporan Keuangan PT. Berita Bali Media:

NO-	KETERANGAN ⁽¹⁾	AGUSTUS 2016 ⁽²⁾	PERTAHUN ⁽³⁾	10% ⁽⁴⁾	10% ⁽⁵⁾	10% ⁽⁶⁾	10% ⁽⁷⁾
1 ⁽¹⁾	Pendapatan Jasa Publikasi ⁽²⁾						
2 ⁽¹⁾	ADV/Banner Pemerintah ⁽²⁾						
3 ⁽¹⁾	* Humas Tabanan ⁽²⁾	1000.000 ⁽³⁾	X12 ⁽⁴⁾ 12.000.000 ⁽⁵⁾	13.200.000 ⁽⁶⁾	14.520.000 ⁽⁷⁾	15.972.000 ⁽⁸⁾	17.569.200 ⁽⁹⁾
4 ⁽¹⁾	* Humas Klungkung ⁽²⁾						
5 ⁽¹⁾	* Humas Buleleng ⁽²⁾						
6 ⁽¹⁾	* Humas Gianyar ⁽²⁾						
7 ⁽¹⁾	* Humas Bangli ⁽²⁾						
8 ⁽¹⁾	* Humas Jembrana ⁽²⁾						
9 ⁽¹⁾	* Humas Karangasem ⁽²⁾						
10 ⁽¹⁾	* Humas Provinsi Bali ⁽²⁾						
11 ⁽¹⁾	* Humas Kota Denpasar ⁽²⁾						
12 ⁽¹⁾	ADV/Banner Swasta (Pemerintah bukan Humas) ⁽²⁾						
13 ⁽¹⁾	* Banner Blue Bird ⁽²⁾	5.000.000 ⁽³⁾	X12 ⁽⁴⁾ 60.000.000 ⁽⁵⁾	66.000.000 ⁽⁶⁾	72.600.000 ⁽⁷⁾	79.860.000 ⁽⁸⁾	87.846.000 ⁽⁹⁾
14 ⁽¹⁾	* Banner Bali Puspita ⁽²⁾						
15 ⁽¹⁾	* ADV Traveloka ⁽²⁾						
16 ⁽¹⁾	* ADV Pegadaian ⁽²⁾						
17 ⁽¹⁾	* ADV United Ball Driver ⁽²⁾						
18 ⁽¹⁾	* ADV Jimbaran Hija ⁽²⁾						
19 ⁽¹⁾	* ADV Telekomunikasi ⁽²⁾						
20 ⁽¹⁾	* ADV Taxi Bali ⁽²⁾						
21 ⁽¹⁾	* ADV Polisi Air NTB ⁽²⁾						
22 ⁽¹⁾	* ADV Blanja.com ⁽²⁾						
23 ⁽¹⁾	Rilisan Instagram ⁽²⁾						
24 ⁽¹⁾	* @MomentSlimer ⁽²⁾						
25 ⁽¹⁾	* @stmik_primakara ⁽²⁾						
26 ⁽¹⁾	* @bellagits ⁽²⁾						
27 ⁽¹⁾	* @wgrt_bali ⁽²⁾						
28 ⁽¹⁾	* @agung_squatic_marine ⁽²⁾						
29 ⁽¹⁾	* @AKBP_Dewa_Wijaya (3) ⁽²⁾						
30 ⁽¹⁾	* @mddshoponline ⁽²⁾						
31 ⁽¹⁾	* @imparfume_bali ⁽²⁾						
32 ⁽¹⁾	* @uber_bali ⁽²⁾						
33 ⁽¹⁾	* @salamatis_bali ⁽²⁾						
34 ⁽¹⁾	* @yuk.nyusu ⁽²⁾	100.000 ⁽³⁾	X12 ⁽⁴⁾ 1.200.000 ⁽⁵⁾	1.320.000 ⁽⁶⁾	1.452.000 ⁽⁷⁾	1.597.200 ⁽⁸⁾	1.756.920 ⁽⁹⁾
35 ⁽¹⁾	* @pouletbali ⁽²⁾	100.000 ⁽³⁾	X12 ⁽⁴⁾ 1.200.000 ⁽⁵⁾	1.320.000 ⁽⁶⁾	1.452.000 ⁽⁷⁾	1.597.200 ⁽⁸⁾	1.756.920 ⁽⁹⁾
36 ⁽¹⁾	* @DGSalon ⁽²⁾	100.000 ⁽³⁾	X12 ⁽⁴⁾ 1.200.000 ⁽⁵⁾	1.320.000 ⁽⁶⁾	1.452.000 ⁽⁷⁾	1.597.200 ⁽⁸⁾	1.756.920 ⁽⁹⁾
37 ⁽¹⁾	* @yuk.nyusu ⁽²⁾	100.000 ⁽³⁾	X12 ⁽⁴⁾ 1.200.000 ⁽⁵⁾	1.320.000 ⁽⁶⁾	1.452.000 ⁽⁷⁾	1.597.200 ⁽⁸⁾	1.756.920 ⁽⁹⁾
38 ⁽¹⁾	* @Dapurceko ⁽²⁾	100.000 ⁽³⁾	X12 ⁽⁴⁾ 1.200.000 ⁽⁵⁾	1.320.000 ⁽⁶⁾	1.452.000 ⁽⁷⁾	1.597.200 ⁽⁸⁾	1.756.920 ⁽⁹⁾
39 ⁽¹⁾	* @Martabakroyali ⁽²⁾	100.000 ⁽³⁾	X12 ⁽⁴⁾ 1.200.000 ⁽⁵⁾	1.320.000 ⁽⁶⁾	1.452.000 ⁽⁷⁾	1.597.200 ⁽⁸⁾	1.756.920 ⁽⁹⁾
40 ⁽¹⁾	* @yuk.nyusu ⁽²⁾	100.000 ⁽³⁾	X12 ⁽⁴⁾ 1.200.000 ⁽⁵⁾	1.320.000 ⁽⁶⁾	1.452.000 ⁽⁷⁾	1.597.200 ⁽⁸⁾	1.756.920 ⁽⁹⁾
41 ⁽¹⁾	* @meowchic ⁽²⁾	100.000 ⁽³⁾	X12 ⁽⁴⁾ 1.200.000 ⁽⁵⁾	1.320.000 ⁽⁶⁾	1.452.000 ⁽⁷⁾	1.597.200 ⁽⁸⁾	1.756.920 ⁽⁹⁾
42 ⁽¹⁾	* @apiletree_bali ⁽²⁾	400.000 ⁽³⁾	X12 ⁽⁴⁾ 4.800.000 ⁽⁵⁾	5.280.000 ⁽⁶⁾	5.808.000 ⁽⁷⁾	6.388.800 ⁽⁸⁾	7.027.680 ⁽⁹⁾
43 ⁽¹⁾	* @Toko Yunita ⁽²⁾	100.000 ⁽³⁾	X12 ⁽⁴⁾ 1.200.000 ⁽⁵⁾	1.320.000 ⁽⁶⁾	1.452.000 ⁽⁷⁾	1.597.200 ⁽⁸⁾	1.756.920 ⁽⁹⁾
44 ⁽¹⁾	* @yuk.nyusu ⁽²⁾	100.000 ⁽³⁾	X12 ⁽⁴⁾ 1.200.000 ⁽⁵⁾	1.320.000 ⁽⁶⁾	1.452.000 ⁽⁷⁾	1.597.200 ⁽⁸⁾	1.756.920 ⁽⁹⁾
45 ⁽¹⁾	* @thedalynd ⁽²⁾	100.000 ⁽³⁾	X12 ⁽⁴⁾ 1.200.000 ⁽⁵⁾	1.320.000 ⁽⁶⁾	1.452.000 ⁽⁷⁾	1.597.200 ⁽⁸⁾	1.756.920 ⁽⁹⁾
46 ⁽¹⁾	* @lililabiboutique_bali ⁽²⁾	100.000 ⁽³⁾	X12 ⁽⁴⁾ 1.200.000 ⁽⁵⁾	1.320.000 ⁽⁶⁾	1.452.000 ⁽⁷⁾	1.597.200 ⁽⁸⁾	1.756.920 ⁽⁹⁾
47 ⁽¹⁾	* @yuk.nyusu ⁽²⁾	100.000 ⁽³⁾	X12 ⁽⁴⁾ 1.200.000 ⁽⁵⁾	1.320.000 ⁽⁶⁾	1.452.000 ⁽⁷⁾	1.597.200 ⁽⁸⁾	1.756.920 ⁽⁹⁾
48 ⁽¹⁾	* @lenfashion_Alyouneed ⁽²⁾	100.000 ⁽³⁾	X12 ⁽⁴⁾ 1.200.000 ⁽⁵⁾	1.320.000 ⁽⁶⁾	1.452.000 ⁽⁷⁾	1.597.200 ⁽⁸⁾	1.756.920 ⁽⁹⁾
49 ⁽¹⁾	* @binandashop ⁽²⁾	100.000 ⁽³⁾	X12 ⁽⁴⁾ 1.200.000 ⁽⁵⁾	1.320.000 ⁽⁶⁾	1.452.000 ⁽⁷⁾	1.597.200 ⁽⁸⁾	1.756.920 ⁽⁹⁾
50 ⁽¹⁾	* @martabakroyali ⁽²⁾	100.000 ⁽³⁾	X12 ⁽⁴⁾ 1.200.000 ⁽⁵⁾	1.320.000 ⁽⁶⁾	1.452.000 ⁽⁷⁾	1.597.200 ⁽⁸⁾	1.756.920 ⁽⁹⁾
51 ⁽¹⁾	* @binanjaya ⁽²⁾	100.000 ⁽³⁾	X12 ⁽⁴⁾ 1.200.000 ⁽⁵⁾	1.320.000 ⁽⁶⁾	1.452.000 ⁽⁷⁾	1.597.200 ⁽⁸⁾	1.756.920 ⁽⁹⁾
52 ⁽¹⁾							
53 ⁽¹⁾	Total Pendapatan ⁽²⁾	8.100.000 ⁽³⁾	X12 ⁽⁴⁾ 97.200.000 ⁽⁵⁾	106.920.000 ⁽⁶⁾	117.612.000 ⁽⁷⁾	129.373.200 ⁽⁸⁾	142.310.520 ⁽⁹⁾
54 ⁽¹⁾	Beban Usaha ⁽²⁾						
55 ⁽¹⁾	Biaya Gaji Pegawai Tetap ⁽²⁾	2.000.000 ⁽³⁾	X12 ⁽⁴⁾ 24.000.000 ⁽⁵⁾	26.400.000 ⁽⁶⁾	29.040.000 ⁽⁷⁾	31.944.000 ⁽⁸⁾	35.138.400 ⁽⁹⁾
56 ⁽¹⁾	Biaya Gaji Layout Freelance ⁽²⁾						

3 ⁽¹⁾	Biaya Fee Marketing ⁽²⁾	2.000.000 ⁽³⁾	X12 ⁽⁴⁾ 24.000.000 ⁽⁵⁾	26.400.000 ⁽⁶⁾	29.040.000 ⁽⁷⁾	31.944.000 ⁽⁸⁾	35.138.400 ⁽⁹⁾
4 ⁽¹⁾	Biaya Soral/Material ⁽²⁾						
5 ⁽¹⁾	Biaya Administrasi & Umum ⁽²⁾						
6 ⁽¹⁾	Biaya Alat Tulis Kantor ⁽²⁾						
7 ⁽¹⁾	Biaya Perlengkapan Kantor ⁽²⁾						
8 ⁽¹⁾	Biaya Vps ⁽²⁾	900.000 ⁽³⁾	X12 ⁽⁴⁾ 10.800.000 ⁽⁵⁾	11.880.000 ⁽⁶⁾	13.068.000 ⁽⁷⁾	14.368.800 ⁽⁸⁾	15.781.200 ⁽⁹⁾
9 ⁽¹⁾	Biaya Listrik ⁽²⁾	200.000 ⁽³⁾	X12 ⁽⁴⁾ 2.400.000 ⁽⁵⁾	2.640.000 ⁽⁶⁾	2.904.000 ⁽⁷⁾	3.187.200 ⁽⁸⁾	3.496.800 ⁽⁹⁾
10 ⁽¹⁾	Biaya Telp ⁽²⁾	200.000 ⁽³⁾	X12 ⁽⁴⁾ 2.400.000 ⁽⁵⁾	2.640.000 ⁽⁶⁾	2.904.000 ⁽⁷⁾	3.187.200 ⁽⁸⁾	3.496.800 ⁽⁹⁾
11 ⁽¹⁾	Biaya Internet ⁽²⁾	200.000 ⁽³⁾	X12 ⁽⁴⁾ 2.400.000 ⁽⁵⁾	2.640.000 ⁽⁶⁾	2.904.000 ⁽⁷⁾	3.187.200 ⁽⁸⁾	3.496.800 ⁽⁹⁾
12 ⁽¹⁾	Biaya Asuransi Pegawai ⁽²⁾	106.204 ⁽³⁾	X12 ⁽⁴⁾ 1.274.448 ⁽⁵⁾	1.401.893 ⁽⁶⁾	1.542.082 ⁽⁷⁾	1.691.290 ⁽⁸⁾	1.849.924 ⁽⁹⁾
13 ⁽¹⁾	Biaya Transportasi/Bensin ⁽²⁾						
14 ⁽¹⁾	PPH 23 ⁽²⁾	20.000 ⁽³⁾	X12 ⁽⁴⁾ 240.000 ⁽⁵⁾	264.000 ⁽⁶⁾	290.400 ⁽⁷⁾	318.720 ⁽⁸⁾	349.680 ⁽⁹⁾
15 ⁽¹⁾	PPN 10% ⁽²⁾	810.000 ⁽³⁾	X12 ⁽⁴⁾ 9.720.000 ⁽⁵⁾	10.692.000 ⁽⁶⁾	11.761.200 ⁽⁷⁾	12.937.200 ⁽⁸⁾	14.230.800 ⁽⁹⁾
16 ⁽¹⁾	PPH Final 2% ⁽²⁾	81.000 ⁽³⁾	X12 ⁽⁴⁾ 972.000 ⁽⁵⁾	1.069.200 ⁽⁶⁾	1.176.120 ⁽⁷⁾	1.293.720 ⁽⁸⁾	1.423.080 ⁽⁹⁾
17 ⁽¹⁾	PPH Pasal 21 ⁽²⁾						
18 ⁽¹⁾	Total Beban Usaha ⁽²⁾	6.517.204 ⁽³⁾	X12 ⁽⁴⁾ 78.206.448 ⁽⁵⁾	86.027.693 ⁽⁶⁾	94.629.802 ⁽⁷⁾	103.624.800 ⁽⁸⁾	113.124.800 ⁽⁹⁾
19 ⁽¹⁾	Laba (Rugi) Usaha ⁽²⁾	1.582.796 ⁽³⁾	X12 ⁽⁴⁾ 18.993.552 ⁽⁵⁾	20.892.907 ⁽⁶⁾	22.982.198 ⁽⁷⁾	25.428.400 ⁽⁸⁾	28.185.720 ⁽⁹⁾
20 ⁽¹⁾							
21 ⁽¹⁾	Pendapatan dari luar usaha ⁽²⁾						
22 ⁽¹⁾	Wartawan ⁽²⁾						
23 ⁽¹⁾	Bunga Bank BCA ⁽²⁾						
24 ⁽¹⁾	Bunga Bank BPD ⁽²⁾						
25 ⁽¹⁾	Bunga Bank BPD ⁽²⁾						
26 ⁽¹⁾	Total Pendapatan dari Luar Usaha ⁽²⁾						
27 ⁽¹⁾	Beban dari luar usaha ⁽²⁾						
28 ⁽¹⁾	Admin/Denda Bank BCA ⁽²⁾						
29 ⁽¹⁾	Admin/Denda Bank BPD ⁽²⁾						
30 ⁽¹⁾							
31 ⁽¹⁾	Total Beban dari Luar Usaha ⁽²⁾						
32 ⁽¹⁾	Keuntungan dari Luar Usaha ⁽²⁾						
33 ⁽¹⁾	Laba (Rugi) Bersih ⁽²⁾	1.582.796 ⁽³⁾	X12 ⁽⁴⁾ 18.993.552 ⁽⁵⁾	20.892.907 ⁽⁶⁾	22.982.198 ⁽⁷⁾	25.428.400 ⁽⁸⁾	28.185.720 ⁽⁹⁾

Gambar 5. Proyeksi Laporan Keuangan PT. Berita Bali Media

Tidak Menggunakan Similar Company, Hanya Memakai Laporan L/R Bulan Agustus 2016 Karena Di Bulan Agustus 2016 Beritabali.Com Mendapatkan Profit Yg Besar, Kemudian Untuk Pendapatan Dan Biaya Dikalikan 12 (Pertahun), Grafik 10% Peningkatan Penjualan Dari Iklan

PV (75,835,746) RATE 8 %

80.000.000 - 85.000.000

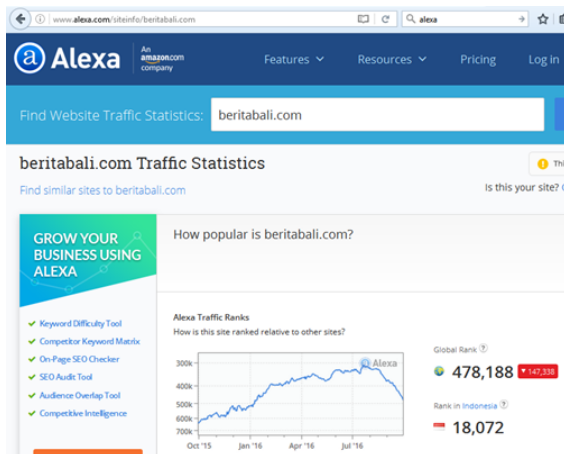
4.3. Data Non Keuangan

1. Data Statistik

PT. Berita Bali Media merupakan portal berita bali pertama di bali berdasarkan penelitian Sloka Insitute. Berikut ini data statistik beritabali.com menurut alexa.com, google, facebook, dan instagram adalah:

a. Menurut Alexa

Page Rank Alexa : 478.188 (dunia), 18.072 (Indonesia)



Gambar 6. (a) Page Rank beritabali.com (Alexa)

b. Menurut Google

No 1 di google untuk keyword “Beritabali”

Page Rank Google : 3

c. Menurut Facebook : 22.598 people like

d. Instagram : 35.9k followers

e. Menurut laporan data statistik berita bali:

Laporan Statistik www.beritabali.com tahun 2016

Summary					
Reported period	Month Jan 2016				
First visit	01 Jan 2016 - 00:00				
Last visit	31 Jan 2016 - 23:59				
Viewed traffic *	55.820	120.669	388.021	5.239.680	281.05 GB
Not viewed traffic *		750.936	1.468.944		84.49 GB
* Not viewed traffic includes traffic generated by robots, worms, or replies with special HTTP status codes.					
Monthly history					
Month	Unique visitors	Number of visits	Pages	Hits	Bandwidth
Jan 2016	55,820	129,669	388,021	5,239,680	281.65 GB
Feb 2016	77,329	165,179	491,390	5,672,061	241.77 GB
Mar 2016	60,856	158,992	474,119	5,620,093	279.93 GB
Apr 2016	54,647	117,565	362,411	4,443,050	212.19 GB
May 2016	112,778	271,802	657,577	5,840,240	379.84 GB
Jun 2016	90,138	238,747	522,954	4,409,397	206.60 GB
Jul 2016	82,232	169,616	479,886	4,381,442	199.11 GB
Aug 2016	46,964	86,638	241,098	2,025,213	102.27 GB
Sep 2016	0	0	0	0	0
Oct 2016	0	0	0	0	0
Nov 2016	0	0	0	0	0
Dec 2016	0	0	0	0	0

Sumber: beritabali.com

Gambar 7. (c) Laporan Statistik beritabali.com (Alexa)

Data statistik diatas menunjukkan bahwa di bulan agustus 2016 jumlah unique visitors beritabali.com yaitu 46.964, visitors 2.888/hari, page views 8.037/hari.

2. Kompetitor

Adapun beberapa kompetitor dari media online beritabali.com yaitu:

a. Balipost.com

Balipost.com merupakan media online di Bali yang menyajikan berita baik dalam negeri maupun luar negeri. Media ini masih menjadi primadona di Bali untuk penjualan korannya. Akan tetapi untuk page rank websitenya di alexa masih dibawah beritabali.com yaitu 924.059 (global), 23.692 (indonesia). Balipost.com juga dapat di download di Play Store.

b. Metrobali.com

Metrobali.com merupakan media online di Bali yang menyajikan berita yang ada di Bali. Di Indonesia media online ini cukup terkenal karena merupakan bagian dari Metro TV. Untuk page rank websitenya di alexa (global) masih dibawah beritabali.com yaitu 601.491, sedangkan page rank di indonesia 9.745.

c. Nusabali.com

Nusabali.com merupakan media online yang menyajikan berita dalam negeri maupun luar negeri. Keunikan dari website ini yaitu ada kolom khusus untuk melihat rate valuta asing, forum pengaduan, dan forum konsultasi tentang fengsui rumah. Untuk page rank websitenya di alexa (global) masih dibawah beritabali.com yaitu 508.738, sedangkan page rank di indonesia 10.160.

d. Suluhbali.co

Suluhbali.co merupakan media online yang menyajikan berita yang ada di Bali. Keunikan dari website ini yaitu cara penyampaian beritanya lewat video. Untuk page rank websitenya di alexa (global) berada diatas beritabali.com

sedangkan page yaitu rank di 195.647, Indonesia 4.800. Berikut tabel perbandingan kompetitornya:

No ^o	Media Online ^o	Google ^o	Alexa Global ^o	Alexa Indonesia ^o
1 ^o	Beritabali.com ^o	3 ^o	478.188 ^o	18.072 ^o
2 ^o	Balipost.com ^o	5 ^o	924.059 ^o	23.692 ^o
3 ^o	Metrobali.com ^o	2 ^o	601.491 ^o	9.745 ^o
4 ^o	Nusabali.com ^o	2 ^o	508.738 ^o	10.160 ^o
5 ^o	Suluhbali.co ^o	2 ^o	195.647 ^o	4.800 ^o

Gambar 8. Tabel Kompetitor

Google Page Rank value is 0 from 10 possible points, semakin besar semakin bagus. Alexa Page Rank values is 1 from unlimited, semakin kecil semakin bagus.

3. Founder team

Adapun beberapa team pendiri beribali.com yaitu:

1. Pemimpin Umum PT. Berita Bali Media
2. I Putu Putra Setiawan sebagai Penanggung jawab PT. Berita Bali Media. Beliau lahir di Bangli, 7 November 1974. Tahun 2005 beliau merupakan salah satu pendiri beritabali.com. Beliau mempunyai banyak pengalaman tentang jurnalistik. Tahun 2000 sampai 2002 bekerja di koran nusa. Tahun 2003 sampai sekarang beliau bekerja di salah satu stasiun televisi yang cukup terkenal di Indonesia yaitu SCTV dan Indosiar sebagai kontributor atau kameramen.
3. I Ketut Adi Sutrisna sebagai Direktur dan pendiri PT. Berita Bali Media. Beliau lahir di Singaraja, 27 Oktober 1979. Bertempat tinggal di Jl. Gunung Sanghyang, Kesambi Baru No. A-12, Kerobokan, Kuta Utara, Badung, Bali. Ditempat inilah kantor beritabali berlokasi. Selain menjadi direktur beritabali.com, beliau juga merupakan CEO Rumah Media

www.rumahmedia.com (Sejak 2004). Adapun karya-karya dari beriau antara lain:

Karya Bidang Keilmuan

1. Jaringan Cyber School Kota Denpasar
2. Jaringan Jembran Jimbarwana Network
3. Jaringan Buleleng Pemerintah Kabupaten
4. Sistem Informasi Kepegawaian (Jembrana, Denpasar, Klungkung & Buleleng)
5. Sistem Informasi Layar Sentuh (Buleleng, Denpasar)
6. Rencana Induk e-Government (Denpasar, Klungkung, Buleleng, Badung dan Jembrana)
7. Pembuatan Website Pemerintah Kabupaten/Kota Provinsi Bali
8. Sistem Informasi Geografis (SIG)
9. Pembuatan Website Komisi Pemilihan Umum Kabupaten/Kota Provinsi Bali
10. Pembuatan Sistem Informasi DESA.ID Kabupaten/Kota Provinsi Bali

Penghargaan :

1. Bubu Award 2002 Presenting this honour to : CORPORATE CATEGORY WINNER (GOVERNMENT CATEGORY) Jakarta, 3 Juli 2002. Info Online : <http://www.bubuawards.net>
2. PEOPLE'S CHOICE Presenting this honour to : CORPORATE CATEGORY WINNER (GOVERNMENT CATEGORY) Jakarta, 3 Juli 2002. Info Online : <http://www.bubuawards.net>

3. I Gede Hartawan sebagai Manajer IT dan pendiri PT. Berita Bali Media. Beliau lahir di Singaraja, 23 Januari 1981. Pengalaman kerja beliau banyak dibidang web design pada project pemerintahan dan swasta.

4. Ni Nengah Suastini sebagai Sekretaris Redaksi PT. Berita Bali Media.

5. Team Kontributor Daerah Berita Bali antara lain:

Denpasar: Dewa Sumerta, Raditya Mahendranta, Ketut Pramana, Berita Bali Network.

Badung: Berita Bali Network

Tabanan: Made Donny Darmawan, Berita Bali Network

Jembrana: Ketut Jimmy Mulyadi, Berita Bali Network

Gianyar, Bangli, Klungkung, Karangasem: Berita Bali Network

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

PT. Berita Bali Media (beritabali.com) merupakan salah satu bagian dari perusahaan startup Indonesia khususnya di Bali. Beritabali.com adalah portal berita atau media online pertama di Bali. Media online beritabali.com berdiri di wilayah Kerobokan, Kuta - Bali, pada 27 Juli 2005. Sesuai dengan slogannya yaitu All About Bali, Beritabali.com menyuguhkan informasi tentang Bali antara lain berbagai peristiwa, wisata, orang, inspirasi, kuliner, foto Bali, yang mungkin akan sangat berguna bagi pembaca. Dari hasil analisis data keuangan beritabali.com menyatakan bahwa :

1. Melalui analisis rasio kemampuan perusahaan ini di tahun 2015 dalam mengelola modal kerjanya yaitu 39%.

Semakin besar persentasi rasio keuangan ini semakin bagus.

2. Pada tahun 2015 laporan laba/rugi perusahaan ini mengalami kerugian. Namun seiring waktu berjalan di bulan agustus 2016 perusahaan ini mendapatkan keuntungan.

3. Melalui proyeksi laporan keuangan dari perhitungan laporan laba/rugi Agustus 2016 yang sebenarnya bahwa valuasi perusahaan ini untuk lima tahun kedepan mencapai angka diatas 80 juta.

Sedangkan dari analisis Data Non Keuangan antara lain:

1. Founder team, PT. Berita Bali Media memiliki team redaksi yang cukup kompeten. Dengan didukung oleh team kontributor/network yang tersebar diseluruh wilayah Bali.

2. Data Statistik menunjukkan bahwa portal media online ini mampu bersaing dengan portal daerah lainnya. Terbukti dengan meraih page rank no.3 di google dan Page Rank Alexa : 478.188 (dunia), 18.072 (Indonesia), fan page facebookanggota dan instagram 35,9 followers.

3. Surat Izin Usaha, PT. Berita Bali Media sudah mendapatkan izin usaha pada tanggal 26 Februari 2015.

4. Beritabali.com memiliki apps yang dapat diunduh di Play Store dan App Store.

PT. Berita Bali Media sampai saat ini belum memperoleh pendanaan dari investor. Dengan adanya perhitungan nilai valuasi perusahaan ini, diharapkan PT. Berita Bali Media dapat memperoleh pendanaan dari investor untuk mengembangkan perusahaan.

5.2. Saran

Beberapa saran yang dapat penulis sampaikan untuk PT. Berita Bali Media antara lain:

1. Untuk website beritabali.com sebaiknya ditambahkan forum pengaduan masyarakat atau forum tentang lowongan pekerjaan yang update setiap hari atau video berita atau tips lainnya yang dapat menjadi daya tarik bagi pembaca.
2. Memperbanyak postingan kuliner dan objek wisata Bali untuk di instagram untuk menjadi daya tarik kaum remaja.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Agustiawan, Helma. 2007. Studi Kelayakan Finansial Perusahaan Strat-Up Sebagai Dasar Bagi Naztech Dalam Penyusunan Business Plan Sampai Tahun 2011. Sulawesi Utara: Universitas Telkom.
- [2] Aldy, A Fesillia. 2016. Materi Perkuliahan tentang IT Capital Budgeting. Denpasar: STMIK Primakara.
- [3] Ehpedia. 2015. Perkembangan Startup. Diakses pada tanggal 15 Juli 2016 dari <http://www.ehpedia.com/2015/05/apa-itu-startup.html>.
- [4] Kadir, Abdul. 2012. Analisis Pengaruh Penerapan IFRS Mengenai Investment Property Terhadap Pengakuan Laba Perusahaan (Studi Kasus Pada PT Astra International Tbk., PT Astra Otoparts Tbk., Dan PT Astra Graphia Tbk. Yang Terdaftar Di BEI). Banjarmasin: STIE Indonesia.
- [5] M.Romli, Asep Syamsul. 2012. Panduan Praktis Mengelola Media Online. Bandung: Nuansa Cendekia.
- [6] Novianto, Iik. 2011. Perilaku Penggunaan Internet di Kalangan Mahasiswa (Studi Deskriptif Tentang Perilaku Penggunaan Internet Di Kalangan Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri (FISIP UNAIR) Dengan Perguruan Tinggi Swasta (FISIP UPN) Untuk Memenuhi Kebutuhan Informasinya). Surabaya: Universitas Airlangga.
- [7] Nugrahanto, Pradipta. 2016. Istilah – Istilah Startup. Diakses pada tanggal 15 Juli 2016 dari <https://id.techinasia.com/istilah-startup-yang-perlu-anda-ketahui>.
- [8] Nugrahanto, Pradipta. 2016. Empat Pesan Presiden Jokowi Terkait Perkembangan Startup di Indonesia. Diakses pada tanggal 15 Juli 2016 dari <https://id.techinasia.com/inilah-4-pesan-presiden-jokowi-terkait-perkembangan-startup-di-indonesia>.
- [9] Nurhayati, Euis. 2009. Metode Penilaian Bisnis (Business Valuation) Dalam Merger Dan Akuisisi Suatu Perusahaan. Bandung: Universitas Padjajaran.
- [10] Rifefan, Muhamad. 2014. Penggunaan Media Online Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Akademis. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- [11] Poland, Stend R. 2014. Founder's Pocket Guide Startup Valuation. Text Media.
- [12] Priantinah, Denies dan Retno M, Reny Dyah. 2012. Pengaruh Good Corporate Governance Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010). Jurnal Nominal. Vol.1, No.1.
- [13] Putri, Hanni Chyntia Maita dan Raharja, Surya. 2013. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderating. Diponegoro Journal Of Accounting. Vol.2, No.3.
- [14] Sitepu, Sri Natasha Br. 2015. Pengaruh Faktor Keuangan dan Non Keuangan Mencapai Keberhasilan Startup Bisnis. Surabaya: Universitas Ciputra